

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP N 4 Singaraja	Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: VII /II	Materi Pokok	: Keberagaman suku,agama,ras dan antar golongan dalam bingkai Bhineka Tunggal ika
Alokasi Waktu	: 10 Menit	Sub Materi	: Arti Penting Memahami Keberagaman dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dengan metode diskusi,literasi dan presentasi peserta didik dapat menganalisis arti penting keberagaman suku,agama,ras dan antar golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dengan penuh rasa ingin tahu,disiplin dan percaya diri selama proses pembelajaran

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (2 menit) <ul style="list-style-type: none">❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran,kebersihan dan kerapian kelas❖ Menyanyikan salah satu lagu daerah yang berjudul Apuse berasal dari Papua dengan bantuan video https://www.youtube.com/watch?v=AbZ2UNd6Fg4 dan mengaitkan lagu dengan materi pembelajaran❖ Memberitahukan tentang KD,indikator,tujuan pembelajaran, materi dan model pembelajaran yang akan digunakan❖ Melakukan Tanya jawab secara singkat untuk mengulas materi minggu lalu dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran hari ini
KEGIATAN INTI (6 menit) <ol style="list-style-type: none">1. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang siswa yang heterogen2. Pembelajaran menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> dengan langkah-langkah sbb:<ul style="list-style-type: none">Orientasi peserta didik kepada masalah❖ peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi melalui tayangan video tentang arti keberagaman https://www.youtube.com/watch?v=vfOQEiSfYLk (<i>literasi</i>)❖ peserta didik bersama kelompoknya melakukan diskusi singkat dari contoh peristiwa yang disajikan melalui tayangan video (<i>communication,collaboration,critical thinking</i>)❖ Peserta didik secara berkelompok menentukan topik masalah untuk bahan kajian tentang arti penting keberagaman masyarakat Indonesia, seperti keberagaman suku , agama, ras dan antargolongan (<i>communication,collaboration,critical thinking</i>)Mengorganisasikan peserta didik❖ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari data dan bahan-bahan yang akan digunakan untuk menyelesaikan topik permasalahan melalui berbagai sumber (<i>literasi,communication,collaboration,critical thinking</i>)❖ guru memastikan setiap anggota kelompok memahami peran dan tugas masing-masingMembimbing penyelidikan individu dan kelompok❖ secara berkelompok peserta didik mengumpulkan berbagai informasi dari berbagai sumber untuk mendukung jawaban-jawaban dari topik permasalahan (<i>literasi,communication,collaboration,critical thinking</i>)❖ guru melakukan bimbingan secara bergiliran dan memotivasi peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah mengenai arti keberagaman suku,agama,ras dan antar golongan di IndonesiaMengembangkan dan menyajikan hasil karya❖ Peserta didik melakukan diskusi kelompok untuk membuat laporan pada lembar kerja dari hasil analisis data dna informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber (<i>literasi,communication,collaboration,critical thinking and creativity</i>)❖ Peserta didik mempresentasikan dan menyajikan hasil karya yang sudah dibuat di depan kelas secara berkelompok (<i>communication,collaboration,critical thinking,creativity</i>)Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- ❖ Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok untuk memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok presentasi
- ❖ Peserta didik melakukan evaluasi bersama-sama melalui curah pendapat dan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan (*communication, collaboration, critical thinking*)
- ❖ Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan tentang arti penting keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

KEGIATAN PENUTUP (2 menit)

- ❖ Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
- ❖ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar dengan melakukan Tanya jawab bersama siswa menggunakan bantuan *ice breaking* gajah semut
- ❖ Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik untuk dikumpulkan minggu depan
- ❖ Guru mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya
- ❖ Guru dan siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan melakukan doa bersama dan memberi salam

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian Sikap	Penilaian Pengetahuan	Penilaian Keterampilan
Teknik Penilaian : Observasi Bentuk Instrumen : Lembar Observasi	Teknik penilaian : Tes lisan dan tertulis Bentuk instrument : tes uraian	Teknik penilaian : kinerja dan produk Bentuk instrument : Lembar penilaian presentasi, kemampuan bertanya dan menjawab, kemampuan memberikan masukan / saran

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 4 Singaraja

Singaraja, Januari 2020
Guru Mata Pelajaran

Putu Budiastana, S.Pd., M.Pd.
NIP.19721008 199802 1 002

Ni Luh Widayarni, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19891127 201503 2 009

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

TUGAS DISKUSI

- 1. Pilihlah salah satu wacana sebagai topik bahan diskusi kelompok**
- 2. Buatlah laporan sederhana berkaitan dengan wacana yang dipilih yaitu tentang :**
 - ❖ gambaran singkat peristiwa**
 - ❖ nilai nilai yang bisa dipetik dari peristiwa tersebut**
- 3. Buatlah poster atau gambar sederhana yang mencerminkan kesimpulan dari hasil bacaan melalui media kertas manila**

TOLERANSI DI KAMPUNG PEGAYAMAN

Desa Pegayaman Sebuah desa yang terletak di wilayah pegunungan Bali bagian utara, tepatnya terletak di Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, yang berjarak sekitar 90 kilometer arah utara dari Kota Denpasar itu. Memasuki wilayah Desa Pegayaman sepertinya sama saja dengan masuk desa lain di Bali. Masyarakatnya menggunakan bahasa daerah Bali sebagai bahasa pengantar dalam kehidupan sehari-hari.

Hal yang membedakan adalah di setiap rumah tidak ditemukan berbagai ornamen Pura yang biasa dijumpai pada rumah-rumah masyarakat Bali beragama Hindu.

Tokoh masyarakat Pegayaman adalah Komang Sohihul Islam yang juga menjabat sebagai Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) mengatakan toleransi beragama di desa tersebut sudah berjalan sejak ratusan tahun lalu. Warga Muslim telah menempati desa itu sejak pertama kali berdiri Kerajaan Buleleng di bawah kepemimpinan Ki Barak Panji Sakti sekitar awal abad ke-16. Sohihul menceritakan, ada sebutan khas dalam Bahasa Bali untuk masyarakat Hindu dan Muslim di daerah itu. Mereka yang beragama Hindu disebut dengan "Nyame Hindu" atau dalam Bahasa Indonesia dikenal dengan Saudara Hindu, sedangkan mereka yang beragama Islam disebut dengan "Nyame Selam" atau saudara yang beragama Islam. Ia berpendapat semua umat di dunia ini memang adalah bersaudara. Tidak ada yang membeda-bedakan. Agama adalah keyakinan setiap orang yang harus dihargai dan tidak boleh disamakan

Umat Islam di Pegayaman mempunyai tradisi yang hampir sama dengan masyarakat Bali pada umumnya seperti tradisi Penampahan atau hari memotong hewan menjelang hari raya terakhir baru dari hari raya besar keagamaan. Hal ini diterapkan oleh setiap umat Islam merayakan hari raya besar seperti Idul Fitri, Maulid Nabi, Idul Adha dan beberapa perayaan besar lain. "Setiap perayaan besar keagamaan, kami juga tetap melestarikan budaya leluhur yakni Ngejot atau memberikan berbagai jenis makanan kepada "Nyame Hindu". Hal yang sama akan dilakukan oleh umat Hindu di daerah itu. Tentu pemberian dari umat Hindu disepakati merupakan berbagai makanan yang tidak mengandung daging babi. Bukan hanya itu saja, juga ada tradisi membuat orang-orangan semacam ogoh-ogoh di Bali setiap perayaan Idul Fitri yang kini masih terus dijalankan. "Budaya yang tidak ada larangan dalam ajaran agama, kenapa harus dihindari. Bahkan, dengan itu maka rasa kebersamaan akan semakin terasa," katanya.

Hatta Amrullah juga mengungkapkan, salah satu tradisi lain menunjukkan adanya toleransi dan akulturasi budaya di Pegayaman adalah penggunaan nama khas Bali di depan nama seseorang. Setiap orang yang lahir di desa itu masih menggunakan nama-nama depan seperti Wayan, Kadek, Made, Komang dan Ketut seperti masyarakat Bali umumnya, namun yang membedakan di Pegayaman adalah untuk anak keempat dengan nama Ketut terus dipakai jika ada nama anak kelima dan seterusnya

sumber berita

<https://www.antaraneews.com/berita/630528/belajar-toleransi-dari-kampung-muslim-pegayaman>

Toleransi Antarumat Beragama di Kota Singaraja Lewat Tradisi "Megibung"

Ada yang menarik seusai Sholat Id di Kota Singaraja, yakni tradisi Megibung. Megibung (Makan Bersama) ini diselenggarakan Umat Muslim di Kampung Jawa, Kelurahan Kampung Singaraja, dalam rangka menyambut hari raya Idul Fitri 1440 Hijriah.

Lurah Kampung Singaraja, Agus Murjana mengatakan, tradisi Megibung ini dilaksanakan secara turun temurun sejak ratusan tahun yang lalu. Makna dari tradisi ini sebut Agus adalah mensyukuri kenikmatan yang telah diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa. " Kami mengajak nyame (saudara) dari Hindu juga ke sini untuk duduk bersama ikut merayakan hari Idul Fitri. Ini bukti bahwa hidup Damai tidak hanya dari ucapan saja, tapi ini lah bentuk dari hati kita menyatakan bahwa perbedaan itu indah" Terang Agus.

Tradisi Megibung ini juga dihadiri oleh Penglingsir Puri Kanginan Singaraja, Anak Agung Ngurah Parwata Panji serta Ketua DPRD Buleleng Gede Supriatna. Sementara, Sholat Id untuk wilayah Kota Singaraja dipusatkan di dua lokasi yai

tu Lokasi Taman Kota Singaraja Jalan Ngurah Rai dan lokasi kedua di Eks. Pelabuhan Buleleng wilayah Kelurahan Kampung Bugis, Kecamatan dan Kab. Buleleng.

Untuk Pengamanan Sholat Id Eks Pelabuhan Buleleng, Polres setempat melibatkan sebanyak 68 personil. Pelaksanaan Sholat Id di Lokasi Taman Kota Singaraja dilaksanakan Pkl 06.30 Wita dimana bertindak sebagai Imam ialah M. Nur Huda, Kotib H. B. Ali Mustofa, S.AG.M .HI (Kasi Binmas Islam kantor Kementrian Agama RI Kab Buleleng). Sebelum Pelaksanaan Sholat Id Satuan Sabhara Polres Buleleng melaksanakan kegiatan Sterilisasi untuk memastikan lokasi benar steril dan aman dari barang berbahaya agar nantinya bisa memberikan rasa aman dan nyaman kepada umat Muslim yang melaksanakan Sholat Id. Dalam pengamanan ini Polres Buleleng selalu menekankan kepada personil untuk melaksanakan pengamanan dengan penuh tanggung jawab Laksanakan tugas sesuai prosedur pengaman dan tetap jaga kewaspadaan

sumber berita

<https://atnews.id/read/1474/toleransi-antarumat-beragama-di-kota-singaraja-lewat-tradisi-megibung>

KERUSUHAN LAMPUNG SELATAN 2012

Kerusuhan Lampung Selatan 2012 adalah serangkaian kerusuhan yang terjadi di Lampung Selatan pada tanggal 27-29 Oktober 2012

Kerusuhan ini disebabkan dua gadis dari penduduk Desa Agom terjatuh dari motor, kemudian dibantu oleh warga Desa Balinuraga dan terjadi kesalahpahaman, karena saat warga Balinuraga membantu korban diikuti pelecehan terhadap korban.^[3] Kesalahpahaman yang disebabkan isu pelecehan ini mengakibatkan kemarahan dari warga desa Agom kepada warga desa Balinuraga

Akibat peristiwa ini terjadi bentrokan antara warga desa Agom dan desa Balinuraga serta sekitarnya. Bentrokan ini menyebabkan 14 orang tewas. Selain itu, ratusan rumah dan puluhan kendaraan bermotor rusak. Bentrokan yang berujung bentrokan ini menyebabkan ratusan orang dari desa Balinuraga mengungsi

Pasca kerusuhan, warga dari desa Agom dan desa Balinuraga melakukan kesepakatan damai untuk tidak saling menuntut secara hukum. Dalam kesepakatan perdamaian tercatat 10 poin perdamaian, antara lain sepakat untuk menjaga keamanan, ketertiban, kerukunan, keharmonisan, kebersamaan, dan perdamaian antarsuku yang ada di Lampung Selatan

sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Kerusuhan_Lampung_Selatan_2012

Lampiran penilaian

❖ Penilaian sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan Jurnal Perkembangan sikap.

Jurnal perkembangan sikap

No	Waktu	Nama siswa	Catatan perilaku	Butir sikap	Tanda tangan	Tindak lanjut
1						
2						
3						
dst						

❖ Penilaian pengetahuan

Teknik penilaian pengetahuan menggunakan quiz berbantuan *ice breaking* yang terdiri dari 5 pertanyaan singkat yaitu sebagai berikut :

1. Jelaskan pengertian dari Bhinneka Tunggal Ika?
2. Jelaskan fungsi semboyan Bhinneka Tunggal Ika dalam menghadapi keberagaman yang dimiliki oleh bangsa kita?
3. Apa saja dampak negatif yang bisa muncul dari keberagaman yang ada di Indonesia?
4. Apa saja dampak positif dari keberagaman yang dimiliki oleh bangsa Indonesia?
5. Bagaimanakah sikap kita terhadap keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan di Indonesia?

❖ Penilaian Keterampilan

1. PENILAIAN PRESENTASI

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/Saran				Mengapresiasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist
 Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang
 Skor : Skor Perolehan/16 x 100

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI

no	aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4, apabila selalu bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4, apabila selalu memberi masukan Skor 3, apabila sering memberi masukan Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan
4	Mengapresiasi	Skor 4, apabila selalu memberikan pujian Skor 3, apabila sering memberikan pujian Skor 2, apabila kadang-kadang memberi pujian Skor 1, apabila tidak pernah memberi pujian

❖ PENILAIAN LAPORAN KELOMPOK

Lembar Penilaian Laporan Kelompok

Kelompok :
Kelas :
Tugas :
Tanggal :

No.	Aspek yang dinilai	Skor Maksimal	Skor yang diperoleh
			Siswa
1.	Sistematika laporan	4	
2.	Kelengkapan laporan	4	
3.	Kebenaran konsep ide yang dipaparkan	4	
4.	Ketepatan pemilihan kosakata	4	
5.	Kemampuan siswa menjelaskan isi laporan	4	
6.	Usaha siswa dalam menyusun laporan	4	

Skor Maksimal = skor perolehan/28 x 100 = 100

RUBRIK PENILAIAN LAPORAN KELOMPOK

NO	ASPEK	PENSKORAN
1	Sistematika laporan	4 = laporan dibuat sesuai sistematika penulisan, jelas dan benar 3 = laporan dibuat dengan benar tetapi kurang jelas 2 = laporan dibuat kurang benar dan kurang jelas 1 = laporan dibuat dengan sistematika yang salah
2	Kelengkapan laporan	4 = laporan dibuat secara lengkap sesuai petunjuk pembuatan laporan 3 = laporan dibuat tanpa kesimpulan 2 = laporan dibuat tanpa diskusi, kesimpulan, daftar pustaka 1 = laporan dibuat tidak lengkap (mencakup 3 unsur saja)
3	Kejelasan laporan	4 = laporan jelas, dapat dipahami, ditulis secara runtut 3 = laporan jelas, tetapi penulisan kurang runtut 2 = laporan kurang jelas, kurang sesuai dengan keruntutan penulisan 1 = laporan tidak jelas, tidak sesuai dengan keruntutan penulisan
4	Kebenaran konsep	4 = konsep/ide yang dipaparkan tepat, benar, dan sesuai dengan teori 3 = konsep/ide yang dipaparkan sesuai dengan teori tetapi kurang jelas 2 = konsep/ide yang dipaparkan kurang tepat 1 = konsep/ide yang dipaparkan tidak tepat
5	Ketepatan Pemilihan Kosakata	4 = menggunakan kata-kata yang tepat, menggunakan kalimat aktif 3 = menggunakan kata-kata yang kurang tepat, menggunakan kalimat aktif 2 = menggunakan kata-kata yang kurang tepat, tidak menggunakan kalimat aktif 1 = menggunakan kosakata yang salah
6	Usaha siswa dalam menyusun laporan	4 = berusaha melengkapi isi laporan dengan sungguh-sungguh, berusaha memperbaiki isi, tulisan rapi, mudah dibaca. 3 = sesuai aspek yang tercantum pada nomor 1, kecuali ada 1 aspek yang tidak dilakukan 2 = sesuai aspek yang tercantum pada nomor 1, kecuali ada 2 aspek yang tidak dilakukan 1 = tidak berusaha melengkapi dan memperbaiki isi laporan.

❖ PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK

Lembar Penilaian Diskusi Kelompok

Kelompok :
 Kelas :
 Tugas :
 Tanggal :

No	Nama	Aspek			
		Bekerjasama dalam kelompok	Menghargai ide saran dan pendapat teman	Berkomunikasi secara lisan	Wawasan tentang materi
1					
2					
dst					

Rubrik Penilaian diskusi kelompok

No	Aspek	Penskoran
	Bekerjasama dalam kelompok	4= mampu bekerjasama dengan semua anggota kelompok 3= mampu bekerjasama dengan beberapa anggota kelompok 2= Hanya mampu bekerjasama dengan salah satu anggota kelompok 1= bekerja secara individu dan mengganggu anggota kelompok lain
	Menghargai ide saran dan pendapat teman	4= mampu menghargai pendapat teman 3= mampu menerima masukan dari orang lain tapi kurang mampu menunjukkan sikap menghargai saat siswa menyampaikan pendapat 2= kurang mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain 1= tidak mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain
	Berkomunikasi secara lisan	4= mampu berkomunikasi dengan benar dan jelas 3= mampu berkomunikasi dengan benar tapi kurang jelas 2= kurang mampu berkomunikasi dengan benar dan jelas 1= tidak mampu berkomunikasi dengan benar dan jelas
	Wawasan tentang materi	4= memiliki wawasan yang luas tentang materi 3= memiliki wawasan yang luas tapi kurang spesifik 2 = kurang memiliki wawasan tentang materi 1= tidak memiliki wawasan tentang materi

Skor Maksimal = skor perolehan/16 x 100 = 100

